

Kerja Sama dengan RS Siloam Yogyakarta

Sabtu, 9 Desember 2017 | 11:34

<http://sp.beritasatu.com/home/bpjs-ketenagakerjaan-jalin-kerja-sama-dengan-rs-siloam-yogyakarta/121815>



Penandatanganan berkas Memorandum of Understanding antara BPJS Ketenagakerjaan dan RS Siloam Yogyakarta, dilakukan oleh Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta, Ainul Kholid dan Direktur RS Siloam Yogyakarta dr Lily Ariyanti Widy Winata, Jumat (8/12) di RS Siloam Yogyakarta. [Fuska Sani Evani]

Berita Terkait

- 25 Tahun Mengabdikan, Siloam Kebon Jeruk Persembahkan 25 Tindakan Medis

[YOGYAKARTA] Rumah Sakit Siloam Yogyakarta, resmi menjalin kerja-sama dengan BPJS Ketenagakerjaan, khususnya layanan kesehatan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK).

Usai menandatangani berkas memorandum of understanding (MoU), Jumat (8/12) siang, di RS Siloam Yogyakarta, Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta, Ainul Kholid mengatakan, kerja-sama tersebut menggunakan dasar Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No 11/2016 tentang pelayanan kesehatan dan besaran tarif dalam penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja.

Dengan kerja-sama ini, diharapkan, layanan kepada para peserta BPJS Kesehatan, semakin luas dan mampu meminimalisir dampak tambahan akibat kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

"Layananannya, baik skala ringan dengan cakupan penanganan di fasilitas kesehatan awal, maupun skala besar yang perlu rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap, dengan RS Siloam Yogyakarta ini merupakan kerja-sama yang ke 182," katanya.

Dikatakan, kasus kecelakaan kerja tahun ini per-Februari 2017, mencapai angka 383 atau meningkat 85 persen dibanding tahun lalu, yakni 206 kasus JKK.

"Namun 50 persennya, kecelakaan akibat berkendara atau dalam perjalanan menuju-pulang kerja,"ujarnya.

Dikatakan Trauma Center BPJS Ketenagakerjaan, merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang disiapkan untuk mengelola pelayanan medis, bersifat cepat dan tepat atas kasus yang dilaporkan sebagai kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

"Perluasan layanan ini sebagai antisipasi agar masa emas (golden hour) penatalaksanaan medis dapat optimal, sehingga dapat meminimalisir dampak yang lebih luas termasuk cacat fisik bahkan kematian akibat kecelakaan kerja," terangnya.

Sementara itu, Direktur RS Siloam Yogyakarta dr Lily Ariyanti Widy Winata mengatakan, RS Siloam sebagai RS yang baru beroperasi di Yogyakarta, menyambut baik kerja-sama dengan BPJS Ketenagakerjaan sekaligus ikut berperan dalam melayani fasilitas-fasilitas yang diberikan BPJS Ketenagakerjaan. Selain memiliki unit Trauma Center, RS Siloam Yogyakarta yang telah mendapat ijin operasional dengan Tipe C, juga melengkapi diri dengan dua unit ambulance yang mampu berperan sebagai mini hospital.

"Jadi harapannya, jika ada panggilan kecelakaan, bisa ditangani sepanjang perjalanan, tanpa harus menunggu sampai ke RS. Kami lengkapi dengan peralatan darurat hingga bantuan pernafasan dengan tenaga medis yang sudah terlatih," terang Lily. [152]